

p-ISSN: 1907 - 8226  
e-ISSN: 2502 - 6410  
620/AU2/P2MI-LIPI/03/2015

# BAWAL

WIDYA RISET PERIKANAN TANGKAP

BAWAL  
VOL. 8  
NO. 1  
HAL. 1-63  
APRIL-2016  
p-ISSN 1907 - 8226, e-ISSN 25026410

BAWAL

VOL. 8

NO. 1

HAL. 1-63

APRIL-2016

p-ISSN: 1907- 8226  
e-ISSN: 2502- 6410



## BAWAL WIDYA RISET PERIKANAN TANGKAP



**Volume 8 Nomor 1 April 2016**

Nomor Akreditasi : 620/AU2/P2MI-LIPI/03/2015

(Periode: April 2015-April 2018)

BAWAL, Widya Riset Perikanan Tangkap adalah wadah informasi perikanan, baik laut maupun perairan umum. Publikasi ini memuat hasil-hasil penelitian bidang “*natural history*” (parameter populasi, reproduksi, kebiasaan makan dan makanan), lingkungan sumberdaya ikan dan biota perairan.

Terbit pertama kali tahun 2006 dengan frekuensi penerbitan tiga kali dalam setahun, yaitu pada bulan:  
APRIL, AGUSTUS, DESEMBER.

**Ketua Redaksi:**

Drs. Bambang Sumiono, M.Si (Biologi Perikanan-P4KSI)

**Anggota:**

Prof. Dr. Krismono, M.Si (Konservasi dan Lingkungan Sumberdaya Perairan-BP2KSI)  
Dr. rer. nat. Mufti Petala Patria, M.Sc (Biologi Kelautan-Fakultas MIPA, Universitas Indonesia)  
Dra. Sri Turni Hartati, M.Si (Lingkungan Sumberdaya Perairan-P4KSI)  
Dr. Agus Djoko Utomo, M.Si (Biologi Perikanan-BRPPU)  
Ir. Sulastri (Limnologi-LIPI)

**Mitra Bestari untuk Nomor ini:**

Prof. Dr. Ir. Endi Setiadi Kartamihardja, M. Sc. (Pengelolaan Perikanan PUD-Puslitbangkan)  
Prof. Dr. Ir. Wudianto, M.Si. (Teknologi Penangkapan Ikan-Puslitbangkan)  
Dr. Ir. Zairion, M. Sc. (Pengelolaan Sumber Daya Perikanan-IPB)  
Dr. Ir. Syahroma Husni Nasution, M.Sc. (Biologi Perikanan-Limnologi LIPI)

**Redaksi Pelaksana:**

Dra. Endang Sriyati  
Darwanto, S.Sos

**Desain Grafis:**

Amalia Setiasari, A.Md

**Alamat Redaksi/Penerbit:**

Pusat Penelitian dan Pengembangan Perikanan  
Gedung Balitbang KP II, Jl. Pasir Putih II, Ancol Timur Jakarta Utara 14430  
Telp. (021) 64700928; Fax. (021) 64700929  
e-mail: [bawal.puslitbangkan@gmail.com](mailto:bawal.puslitbangkan@gmail.com).  
Website: <http://ejournal-balitbang.kkp.go.id/index.php/bawal>

**BAWAL-WIDYA RISET PERIKANAN TANGKAP** diterbitkan oleh Pusat Penelitian dan Pengembangan Perikanan-Badan Penelitian dan Pengembangan Kelautan dan Perikanan-Kementerian Kelautan dan Perikanan.

**BEBESTARI PADA  
BAWAL WIDYA RISET PERIKANAN TANGKAP**

---

---

1. Prof. Dr. Ir. M.F. Rahardjo (Iktiologi, Ekologi Ikan, Konservasi Sumber Daya Hayati Perairan-IPB)
2. Prof. Dr. Ali Suman (Biologi Perikanan Udang-BPPL)
3. Prof. Dr. Ir. Ari Purbayanto, M. Si. (Metode Penangkapan Ikan-IPB)
4. Prof. Dr. Ir. Wudianto, M.Si. (Teknologi Penangkapan Ikan-Puslitbangkan)
5. Prof. Dr. Ir. Husnah, M. Phil. (Toksikologi-Puslitbangkan-Puslitbangkan)
6. Prof. Dr. Ir. Indra Jaya, M.Sc. (Hidro Akustik Perikanan-Institut Pertanian Bogor)
7. Prof. Dr. Ir. John Haluan, M. Sc. (Teknologi Penangkapan Ikan-IPB)
8. Dr. Ir. Purwito Martosubroto (Pengelolaan Perikanan)
9. Ir. Badrudin, M.Sc. (Biologi Perikanan Demersal)
10. Dr. I. Gede Sedana Merta, M.Sc. (Biologi Perikanan)
11. Ir. Duto Nugroho (Teknologi Penangkapan Ikan-Puslitbangkan)
12. Dr. Ir. Zainal Arifin, M.Sc. (Pencemaran Perairan-LIPI)
13. Dr. Achmad Sarnita (Pengelolaan Sumberdaya Perikanan)
14. Dr. Wijopriono, M.Sc. (Hidro Akustik-Puslitbangkan)
15. Lilis Sadiyah, Ph.D. (Permodelan Perikanan-Puslitbangkan)
16. Dr. Haryono (Limnologi-LIPI)
17. Dr. Lukman, M.Si. (Kimia Lingkungan-Limnologi LIPI)
18. Dr. Ir. Syahroma Husni Nasution, M.Sc. (Biologi Perikanan-Limnologi LIPI)
19. Dr. Estu Nugroho (Sumber Daya Genetik Ikan-Pusat Penelitian dan Pengembangan Perikanan)

## **UCAPAN TERIMAKASIH**

---

---

Redaksi BAWAL Widya Riset Perikanan Tangkap (BAWAL) mengucapkan terimakasih kepada para Bebestari yang telah berpartisipasi dalam menelaah naskah yang diterbitkan di jurnal ilmiah ini, sehingga jurnal ini dapat terbit tepat pada waktunya. mitra Bebestari yang berpartisipasi dalam terbitan Volume 8 Nomor 1 April 2016 adalah:

1. Prof. Dr. Ir. Endi Setiadi Kartamihardja, M. Sc. (Pengelolaan Perikanan PUD-Puslitbangkan)
2. Prof. Dr. Ir. Wudianto, M.Si. (Teknologi Penangkapan Ikan-Puslitbangkan)
3. Dr. Ir. Zairion, M. Sc. (Pengelolaan Sumber Daya Perikanan-IPB)
4. Dr. Ir. Syahroma Husni Nasution, M.Sc. (Biologi Perikanan-Limnologi LIPI)

## KATA PENGANTAR

Bawal Widya Riset Perikanan Tangkap merupakan wadah untuk menyampaikan informasi hasil penelitian yang dilakukan para peneliti dari dalam maupun luar lingkup Pusat Penelitian dan Pengembangan Perikanan di tahun 2016 memasuki Vol.8. Proses penerbitan jurnal ini dibiayai oleh Pusat Penelitian dan Pengembangan Perikanan tahun anggaran 2016. Semua naskah yang terbit di jurnal ini telah melalui proses evaluasi oleh tim penyunting (evaluator), reviewer oleh bebestari dan editing oleh redaksi pelaksana.

Pengelolaan BAWAL Widya Riset Perikanan Tangkap di tahun 2016 mulai mengacu pada Open Journal System (OJS). Dalam segi tampilan mengalami sedikit perubahan, yaitu:

1. Pencantuman p-ISSN dan e-ISSN di pojok kanan atas pada halaman kulit muka, halaman judul, dan halaman daftar isi terbitan, tanpa titik dua.
2. Pencantuman nomor daftar atau barcode ISSN di pojok kanan bawah pada halaman kulit belakang.
3. Lembar khusus bebestari.
4. Lembar ucapan terima kasih untuk bebestari yang terlibat dalam penelaahan pada tiap nomornya.
5. Setiap lembar judul ada tambahan informasi mengenai website, alamat email dan informasi mengenai BAWAL, serta logo dan cover pada sebelah kiri dan kanannya.

Informasi ini akan ditampilkan pada setiap kata pengantar selama 2 (dua) terbitan.

BAWAL Widya Riset Perikanan Tangkap pada terbitan nomor 1 tahun 2016 menampilkan 7 (tujuh) artikel hasil penelitian: Kondisi Lingkungan Perairan dan Keanekaragaman Sumberdaya Ikan di Danau Maninjau, Sumatera Barat, Beberapa Aspek Biologi Rajungan (*Portunus pelagicus*) di Perairan Labuhan Maringgai, Lampung Timur, Aspek Biologi Ikan Kurisi (*Nemipterus japonicus*) di Perairan Teluk Banten, Struktur Komunitas Ikan dan Tingkat Trofik di Wilayah Genangan Waduk Jatigede Prainundasi, Kabupaten Sumedang-Jawa Barat, Kesehatan Terumbu Karang dan Struktur Komunitas Ikan di Perairan Pantai Pangandaran, Jawa Barat, Daerah Penangkapan, Laju Pancing dan Parameter Populasi Ikan Gindara (*Lepidocybium flavobrunneum*) di Samudera Hindia, Karakteristik Biologi Ikan Tongkol Komo (*Euthynnus affinis*) yang Tertangkap Jaring Insang Hanyut di Laut Jawa.

Diharapkan terbitan BAWAL Widya Riset Perikanan Tangkap ini dapat memberikan kontribusi bagi para pengambil kebijakan dan pengelola sumberdaya perikanan di Indonesia. Redaksi mengucapkan terima kasih atas partisipasi aktif para peneliti dari lingkup dan luar Pusat Penelitian dan Pengembangan Perikanan yang telah mengirimkan artikel ke BAWAL Widya Riset Perikanan Tangkap.

Redaksi

**BAWAL**  
**Widya Riset Perikanan Tangkap**  
**Volume 8 Nomor 1 April 2016**

**DAFTAR ISI**

DAFTAR BEBESTARI.....	i
UCAPAN TERIMAKASIH.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
ABSTRAK.....	v-vi
Kondisi Lingkungan Perairan dan Keanekaragaman Sumberdaya Ikan di Danau Maninjau, Sumatera Barat <i>Oleh: Sulastrri, Sulung Nomosatriyo dan Agus Hamdani.....</i>	1-12
Beberapa Aspek Biologi Rajungan ( <i>Portunus pelagicus</i> ) di Perairan Labuhan Maringgai, Lampung Timur <i>Oleh: Adrian Damora dan Erfind Nurdin.....</i>	13-20
Aspek Biologi Ikan Kurisi ( <i>Nemipterus japonicus</i> ) di Perairan Teluk Banten <i>Oleh: Selvia Oktaviani, Mennofatria Boer dan Yonvitner.....</i>	21-28
Struktur Komunitas Ikan dan Tingkat Trofik di Wilayah Genangan Waduk Jatigede Prainundasi, Kabupaten Sumedang-Jawa Barat <i>Oleh: Andri Warsa, Kadarwan Soewardi, Sigid Hariyadi dan Joni Haryadi D.....</i>	29-36
Kesehatan Terumbu Karang dan Struktur Komunitas Ikan di Perairan Pantai Pangandaran, Jawa Barat <i>Oleh: Sri Turni Hartati dan Arip Rahman.....</i>	37-48
Daerah Penangkapan, Laju Pancing dan Parameter Populasi Ikan Gindara ( <i>Lepidocybium flavobrunneum</i> ) di Samudera Hindia <i>Oleh: Andi Bahtiar, Abram Barata dan Dian Novianto.....</i>	49-56
Karakteristik Biologi Ikan Tongkol Komo ( <i>Euthynnus affinis</i> ) yang Tertangkap Jaring Insang Hanyut di Laut Jawa <i>Oleh: Rudy Masuswo dan Agustinus Anung Widodo.....</i>	57-63

**BAWAL**  
**WIDYA RISET PERIKANAN TANGKAP**  
**Volume 8 Nomor 1 April 2016**

**KUMPULAN ABSTRAK**

**KONDISI LINGKUNGAN PERAIRAN DAN KEANEKARAGAMAN SUMBERDAYA IKAN DI DANAU MANINJAU, SUMATERA BARAT**

*Sulastrri*

*BAWAL, Vol.8 No.1, Hal: 1-12*

**ABSTRAK**

Danau Maninjau merupakan perairan eutrofik yang telah mengalami degradasi kualitas air serta sering terjadi kematian ikan secara masal. Degradasi kualitas air dikhawatirkan mempengaruhi perkembangan populasi dan keanekaragaman sumberdaya ikan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kondisi kualitas air terkini dan perkembangan keanekaragaman sumberdaya ikan di Danau Maninjau. Pengamatan kualitas air dilakukan pada tahun 2014 di 8 stasiun, mencakup parameter suhu, pH, DO, konduktivitas, potensi oksidasi reduksi, kecerahan perairan yang diukur secara *in situ*. Parameter amonia, nitrit, total nitrogen, fosfat, total fosfor, total bahan organik, klorofil-a dianalisis di laboratorium menggunakan metoda standard, dan fitoplankton menggunakan metoda *Lacey Drop Microtransect*. Informasi keanekaragaman sumber daya ikan diperoleh dari hasil tangkapan nelayan, pedagang ikan dan hasil pengamatan terdahulu. Kecerdasan perairan menunjukkan nilai yang rendah (1,75-2,15 m). Suhu menunjukkan kondisi umum di perairan tropis 27,5-30,33°C, sedangkan nilai pH yang tinggi (pH>9) atau diatas baku mutu untuk perikanan dijumpai di dua stasiun. Konsentrasi DO yang rendah (<2 mg/L) dan kondisi anoksik (0 mg/L) ditemukan pada kedalaman 9 – 15 m. Kolom anoksik terus naik ke kolom bagian atas perairan, mengindikasikan kondisi kualitas air Danau Maninjau terus mengalami degradasi. Konsentrasi amonia umumnya diatas 0,02 mg/L atau kurang mendukung kehidupan ikan. D. Maninjau diindikasikan kaya unsur hara fosfor dan fitoplankton didominasi oleh jenis alga biru hijau (*Planktolyngbia* sp). Terdapat peningkatan sumber daya ikan eksotik dan beberapa diketahui merupakan species asing invasif yang mampu adaptasi pada kondisi kualitas air yang rendah. Disisi lain beberapa jenis sumberdaya ikan asli danau jarang dan tidak dijumpai pada pengamatan ini.

**Kata Kunci:** Kualitas air; eutrofik; degradasi sumber daya ikan; Danau; Maninjau

**BEBERAPA ASPEK BIOLOGI RAJUNGAN (*Portunus pelagicus*) DI PERAIRAN LABUHAN MARINGGAI, LAMPUNG TIMUR**

*Adrian Damora*

*BAWAL, Vol.8 No.1, Hal: 13-20*

**ABSTRAK**

Pengusahaan rajungan (*Portunus pelagicus*) di Labuhan Maringgai, Lampung Timur telah dilakukan secara intensif sehingga perlu upaya pengelolaan yang didasari dari kajian tentang aspek biologinya. Tujuan penelitian ini adalah untuk

menganalisa aspek biologi rajungan, meliputi hubungan panjang-bobot, faktor kondisi, nisbah kelamin, kematangan kelamin, serta penentuan ukuran minimum yang boleh ditangkap dari sumber daya rajungan. Penelitian dilakukan pada bulan Januari–Desember 2012. Metode yang digunakan adalah metode survei pada lokasi-lokasi konsentrasi nelayan/pengumpul dan daerah-daerah yang memiliki aktivitas perikanan rajungan yang paling dominan. Sebanyak 3508 ekor contoh rajungan yang diambil secara acak untuk dianalisis beberapa aspek biologinya. Hasil penelitian menunjukkan pola pertumbuhan rajungan jantan bersifat isometrik dan rajungan betina bersifat allometrik positif. Nilai faktor kondisi terbesar pada rajungan jantan terdapat pada bulan Januari, sedangkan pada rajungan betina terdapat pada bulan April. Nilai faktor kondisi terkecil pada rajungan jantan maupun betina terdapat pada bulan Juli. Nisbah kelamin rajungan berada dalam kondisi tidak seimbang. Nilai  $L_c$  rajungan betina matang kelamin sebesar 109,72 mmCW dan  $L_m$  sebesar 113,50 mmCW. Ukuran minimum rajungan yang boleh ditangkap (*minimum legal size*) untuk dapat menunjang kelestariannya sebesar 110 mmCW

**Kata Kunci:** Biologi; rajungan; Labuhan Maringgai

**ASPEK BIOLOGI IKAN KURISI (*Nemipterus japonicus*) DI PERAIRAN TELUK BANTEN**

*Selvia Oktaviyani*

*BAWAL, Vol.8 No.1, Hal: 21-28*

**ABSTRAK**

Ikan kurisi (*Nemipterus japonicus*) merupakan salah satu sumber daya ikan ekonomis penting di Perairan Teluk Banten dan banyak didaratkan di Pelabuhan Perikanan Nusantara (PPN) Karangantu, Banten. Intensitas penangkapan yang tinggi akan menyebabkan tangkap lebih (*overfishing*), sehingga mengancam kelestarian ikan kurisi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui beberapa aspek biologi ikan kurisi di Perairan Teluk Banten, seperti struktur ukuran panjang, rasio kelamin, hubungan panjang berat, tingkat kematangan gonad, ukuran panjang rata-rata tertangkap ( $L_c$ ) dan ukuran pertama kali matang gonad ( $L_m$ ). Informasi yang diperoleh dapat menjadi bahan pertimbangan dalam kegiatan pengelolaan perikanan. Lokasi pengambilan contoh dilakukan di Pelabuhan Perikanan Nusantara (PPN) Karangantu, Banten dari bulan Mei hingga Agustus 2012. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ukuran panjang total ikan kurisi berkisar antara 98 dan 211 mm. Perbandingan kelamin jantan dan betina dalam keadaan seimbang dan memiliki pola pertumbuhan allometrik negatif yang menunjukkan pertumbuhan panjang lebih cepat dibandingkan pertumbuhan beratnya. Lebih dari 50% ikan-ikan yang diamati baik jantan maupun betina selama bulan pengamatan belum matang gonad (*immature*). Ukuran pertama kali matang gonad adalah 196 mm sedangkan ukuran panjang rata-rata tertangkap adalah 146 mm. Banyaknya ikan yang tertangkap dalam ukuran kecil (kurang dari panjang pertama kali matang gonad) akan mengganggu kelestarian ikan kurisi.

**Kata Kunci:** Aspek biologi; ikan kurisi; Teluk Banten

## STRUKTUR KOMUNITAS IKAN DAN TINGKAT TROFIKI WILAYAH GENANGAN WADUK JATIGEDE PRAINUNDASI, KABUPATEN SUMEDANG-JAWA BARAT

Andri Warsa

BAWAL, Vol.8 No.1, Hal: 29-36

### ABSTRAK

Waduk Jatigede dibangun dengan membendung Sungai Cimanuk dan memiliki luas 4.122 ha serta merupakan waduk multifungsi. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui struktur komunitas ikan dan pemanfaatan sumber daya makanan oleh beberapa jenis ikan yang terdapat di DAS Cimanuk wilayah genangan Waduk Jatigede pra inundasi. Penelitian dilakukan setiap bulan pada Februari-Mei 2015 setiap bulan pada minggu pertama. Sampel ikan diperoleh dengan menggunakan jaring insang, jala, dan pancing. Percobaan penangkapan dilakukan di Sungai Cialing (inlet), Genteng, Cimanuk dan Cinambo (outlet). Ikan yang tertangkap dipisahkan berdasarkan jenisnya dan diukur panjang total serta ditimbang bobotnya. Untuk analisis kebiasaan makan kebiasaan makan, saluran pencernaan diambil dan diawetkan dengan formalin 4%. Untuk identifikasi contoh ikan diawetkan dengan formalin 10%. Ikan yang tertangkap selama penelitian sebanyak 11 jenis. Ikan yang dominan adalah lalawak dan gengehek. Rasio biomassa-kelimpahan ikan menunjukkan bahwa komunitas ikan di Waduk Jatigede sebelum penggenangan dalam kondisi terganggu. Jenis makanan alami yang dimanfaatkan oleh komunitas ikan di Sungai Cimanuk wilayah genangan Waduk Jatigede adalah detritus, krustase, annelida, insekta, moluska, tumbuhan dan fitoplankton.

**Kata Kunci:** Jenis ikan; makanan alami; Sungai Cimanuk; Jatigede; prainudasi

## KESEHATAN TERUMBU KARANG DAN STRUKTUR KOMUNITAS IKAN DI PERAIRAN PANTAI PANGANDARAN, JAWA BARAT

Sri Turni Hartati

BAWAL, Vol.8 No.1, Hal: 37-48

### ABSTRAK

Keanekaragaman jenis ikan karang merupakan suatu indikator penting yang dapat menggambarkan perubahan lingkungan perairan karang. Perubahan habitat karang adalah resiko yang mungkin dihadapi sebagai akibat pembangunan. Penelitian dilakukan di perairan pantai Pangandaran dengan tujuan mengkaji kesehatan terumbu karang dan indeks ekologis komunitas ikan karang. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *line intercept transect* untuk menentukan persen tutupan karang dan metode sensus visual untuk menentukan keanekaragaman ikan karang pada area seluas 250m<sup>2</sup>. Hasil penelitian menunjukkan kesehatan terumbu karang pada kondisi buruk, tutupan karang hidup 11,4 -20,74%. Teridentifikasi 66 jenis ikan karang dengan kriteria kepadatan sangat jarang (0,59 – 0,91) ind/m<sup>2</sup>. Indeks kekayaan ikan karang pada kategori baik (4,60-8,68), keanekaragaman jenis ikan karang termasuk dalam kategori sedang (2,57-3,36). Tidak terjadi dominasi jenis ikan karang tertentu (0,05-0,120) dan pemerataan populasi di lokasi penelitian termasuk tinggi (0,81-0,87).

**Kata Kunci:** Kesehatan terumbu karang; ikan karang; indeks keanekaragaman; Pangandaran

## DAERAH PENANGKAPAN, LAJU PANCING DAN PARAMETER POPULASI IKAN GINDARA (*Lepidocybium flavobrunneum*) DI SAMUDERA HINDIA

Andi Bahtiar

BAWAL, Vol.8 No.1, Hal: 49-56

### ABSTRAK

Ikan gindara atau escolar (*Lepidocybium flavobrunneum*), umumnya tertangkap sebagai hasil tangkapan sampingan (*bycatch*) pada perikanan rawai tuna Indonesia. Penelitian dilakukan dengan metode observasi onboard pada armada rawai tuna yang berbasis di Pelabuhan Benoa mulai bulan Agustus 2005 - Desember 2009 yang beroperasi di Samudera Hindia. Tujuan penelitian ini adalah memberikan informasi daerah penangkapan, menganalisis parameter populasi (umur, pertumbuhan, mortalitas) dan laju eksploitasi ikan gindara hasil tangkapan kapal rawai tuna di Samudera Hindia. Hasil penelitian menunjukkan ikan gindara yang tertangkap oleh kapal rawai tuna menyebar pada posisi geografis antara 9°-33° LS dan 76°-127° BT dengan nilai laju pancing (HR) ikan gindara tertinggi pada tahun 2007 sebesar 0,15 dan terendah tahun 2005 yaitu 0,04, atau rata-rata HR sebesar 0,10. Ikan yang tertangkap memiliki ukuran panjang cagak antara 35-193 cm dengan rata-rata 87,4 cm. Parameter populasi yang dianalisa dengan program FiSAT II diperoleh panjang asimtotik ( $L_{\infty}$ ) = 201,60 cmFL, koefisien laju pertumbuhan ( $K$ ) = 0,21 per tahun dan  $t_0$  = -0,4755 tahun. Nilai dugaan mortalitas total ( $Z$ ) sebesar 0,85 per tahun, nilai dugaan mortalitas alami ( $M$ ) = 0,37 per tahun dan laju mortalitas penangkapan ( $F$ ) = 0,48 per tahun. Laju eksploitasi ( $E$  = 0,56) menunjukkan bahwa pemanfaatan gindara di Samudera Hindia diatas nilai optimum yang disarankan yaitu  $E$  = 0,50.

**Kata Kunci:** Daerah penangkapan; laju pancing; parameter populasi; *Lepidocybium flavobrunneum*; Samudera Hindia

## KARAKTERISTIK BIOLOGI IKAN TONGKOL KOMO (*EUTHYNNUS AFFINIS*) YANG TERTANGKAP JARING INSANG HANYUT DI LAUT JAWA

Rudy Masuswo

BAWAL, Vol.8 No.1, Hal: 57-63

### ABSTRAK

Tahun 2015 telah dilakukan penelitian tongkol komo (*Euthynnus affinis*) yang tertangkap jaring insang hanyut berukuran mata jaring 4 inci di Laut Jawa berbasis di PPI Karangsong Indramayu. PPI Karangsong adalah basis perikanan jaring insang di Indramayu dengan daerah penangkapan utama di perairan Laut Jawa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui karakteristik biologi yang meliputi: distribusi ukuran, ukuran pertama kali matang gonada ( $L_m$ ) dan ukuran pertama kali tertangkap ( $L_c$ ) dan parameter biologi lainnya yaitu hubungan panjang (FL)-bobot (W) ikan dan nisbah kelamin. Hasil penelitian menunjukkan bahwa distribusi ukuran ikan antara 27 – 58 cmFL (rata-rata 45,5) dengan median 44 cmFL,  $L_m$  tongkol jantan 45,8 cmFL dan betina 43,2 cmFL, ukuran  $L_c$  44,5 cmFL, hubungan panjang-bobot menurut persamaan  $W = 0,0636 L^{2,6497}$  ( $r^2 = 0,8409$ ) dengan nisbah kelamin jantan: betina 52 : 48 %.

**Kata Kunci:** Biologi; tongkol komo; jaring insang hanyut; Laut Jawa